

BAB II KERANGKA TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Khamr dan Bahayanya

a. Pengertian Khamr

Khamr dalam kamus Arab – Indonesia al Munawwir, bahwa kata khamr adalah bentuk mashdar dari kata *خمر* *يخمر* *خمر* yang berarti tertutup atau tersembunyi. Kemudian kata khamr ini lazim digunakan untuk sebutan bagi setiap minuman keras seperti arak atau minuman keras lainnya.¹ Minuman khamr menurut bahasa al-Quran adalah minuman yang terbuat dari biji-bijian atau buah-buahan yang melalui proses begitu rupa sehingga dapat mencapai kadar minuman yang memabukan.²

Khamr berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti menutupi dan mencampuri. Dan penutup kepala bagi wanita disebut pula khimar (kerudung). Adapun khamr menurut bahasa adalah penutupan sesuatu atau menutupi sesuatu. Sedangkan menurut istilah adalah semua nama bagi sesuatu yang dapat menghalangi dan menutupi akal dari berpikir sehat, baik itu minuman atau benda padat. Setiap yang memabukan adalah khamr dan setiap khamr adalah haram.³

Pengertian khamr secara kedokteran adalah cairan yang dihasilkan dari peragian, biji-bijian atau buah-buahan dan mengubah sari patinya menjadi alkohol dengan menggunakan enzim. Yang mempunyai kemampuan untuk memisahkan unsur-unsur tertentu yang berubah menjadi proses peragian.

¹ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. (Surabaya. Pustaka Progresif, 1997) 368

² Zainuddin Ali, *Hukum Pidana Islam*, Cet. 2, (Jakarta: Gema Risalah, 2007) 73

³ Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah 9*, terjemah Kamaluddin A. Marzuki, (PT. Al-Ma'arif, 1996) 47

Minuman sejenis ini dinamakan khamr karena sifatnya yang mengeruhkan dan menyelubungi akal. Artinya menutupi dan merusak daya tangkapnya.⁴

Pengertian alkohol sangat luas, Gliserin sebagai dasar obat peledak Nitrogliserin juga termasuk alkohol. Spiritus bakar juga alkohol, tetapi itu sudah dicampur dengan racun yang disebut metanol supaya jangan diminum orang, ternyata methanol itu sendiri juga alkohol.⁵ Alkohol dianggap sebagai molekul organik yang analog dengan air. Kedua ikatan C-O dan H-O bersifat polar karena elektronegatifitas terhadap oksigen. Sifat ikatan O-H yang sangat polar menghasilkan ikatan hidrogen dengan alkohol lain atau dengan sistem ikatan hidrogen yang lain, misal alkohol dengan air dan dengan amina.⁶

Khamr adalah segala sesuatu yang menghilangkan akal, mengacaukannya, melindungi atau menutupnya. Khamr termasuk barang yang munkar, karena ia melenyapkan akal, apabila dikonsumsi oleh seseorang, khamr akan merusak kesehatan, mengendalikan kehendaknya, hawa nafsu menguasai dirinya, sehingga sangat sulit bagi dia untuk meninggalkan minuman ini. Minuman yang berpotensi memabukkan bila diminum dengan kadar normal oleh seseorang yang normal, minuman itu adalah khamr sehingga haram hukum meminumnya.⁷

b. Macam-macam Khamr

Khamr dapat dikategorikan sebagai berikut:

⁴ Kemenag RI, *Makanan & Minuman Dalam Perspektif Al-Quran dan Sains*, (Jakarta, 2013), 119

⁵ Mustafa K.S, *Alkohol Dalam Pandangan Islam dan Ahli dan Kesehatan*, (Bandung: PT Al-Ma'arif) 21

⁶ Satyajid D Sarker dan Lutfun Nahar, *Cemistry for Pharmacy Student: General Organik and Natural Product Chemistry, terjemah Abdul Rahman, Kimia untuk FarmasinBahan Kimia Organik, Alam dan Umum*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) 104

⁷ Jamaludun Mahran, Abdul 'Azhim hafnia Mubasyir, *Al-Quran Bertutur tentang Makanan & Obat-obatan*, (Mitra pustaka, 2005), 465-466

1) Beer

Merupakan segala minuman beralkohol yang diproduksi melalui proses fermentasi bahan berpati dan tidak melalui proses penyulingan setelah fermentasi. Proses pembuatan bir disebut brewing. Karena bahan yang digunakan untuk membuat bir berbeda antara satu tempat dan yang lain, maka karakteristik bir seperti rasa dan warna juga sangat berbeda baik jenis maupun klasifikasinya. Salah satu minuman tertua yang dibuat manusia, yaitu sejak sekitar tahun 5000 SM yang tercatat di sejarah tertulis Mesir Kuno dan Mesopotamia. Walaupun secara umum bir merupakan minuman beralkohol, ada beberapa variasi dari dunia Barat yang dalam pengolahannya membuang hampir seluruh kadar alkoholnya, menjadikan apa yang disebut dengan bir tanpa alkohol.

2) Rum dan Coke

Campuran dari rum dan coke. rum merupakan minuman beralkohol hasil fermentasi dan distilasi dari molase (tetes tebu) atau air tebu yang merupakan produk samping industri gula. Rum hasil distilasi berupa cairan berwarna bening, dan biasanya disimpan untuk mengalami pematangan di dalam tong yang dibuat dari kayu ek atau kayu jenis lainnya. Produsen rum terbesar di dunia adalah negara-negara Karibia dan sepanjang aliran Sungai Demerara di Guyana, Amerika Selatan. Selain itu, pabrik rum ada di negara-negara lain di dunia seperti Australia, India, Kepulauan Reunion. Rum terdiri dari berbagai jenis dengan kadar alkohol yang berbeda-beda. Rum putih umum digunakan sebagai pencampur koktail. Rum berwarna coklat keemasan dan gelap dipakai untuk memasak, membuat kue, dan juga pencampur koktail. Hanya rum berkualitas

tinggi saja yang biasa diminum polos tanpa pencampur atau ditambah es batu (*on the rocks*).

3) **Vodka & Orange**

Campuran vodka dan orange juice. vodkanya sendiri merupakan salah satu minuman beralkohol dengan kadar yang cukup tinggi yaitu sekitar 40%, yang dibuat dari fermentasi gandum yang disuling.

4) **Tequila**

Merupakan minuman hasil distilasi (penyulingan) yang terbuat dari tanaman agave. dinamain tequila karena inilah daerah penghasil tequila yang terletak 65 kilometer barat laut Guadalajara, Meksiko. biasanya disajikan pakai garam dan jeruk nipis.

5) **Margarita**

Tequila yang paling umum berbasis koktail, dibuat dengan campuran tequila dengan triple sec dan jeruk nipis atau jus lemon, seringkali disajikan dengan garam di bibir gelas.

6) **White Russian**

Merupakan jenis koktail dengan rasa manis yang mempunyai komposisi vodka, liquer kopi (biasanya Kahlua atau Tia Maria), dan juga krim.

7) **Sex on The Beach**

Merupakan wiski koktail dengan komposisi vodka, buah persik, jus jeruk dan jus cranberry.

8) **Wine**

Manusia sudah bikin minuman ini sejak 5000 tahun yang lalu. komposisinya fermentasi anggur yang mempunyai kadar alkohol antara 8% - 15%. daerah pemasarannya hampir meliputi seluruh dunia, sedangkan daerah produksi wine yg paling terkenal antara lain Perancis, Italia, Spanyol, Amerika Serikat, Argentina, Jerman, Australia, Afrika Selatan, Portugal, dan Chili.

9) Jager

Komposisinya dari alkohol, gula tebu, gula beet, jamu dan rempah-rempah. berbeda dengan komposisinya, minuman ini konon mempunyai rasa yang manis. daerah pemasaran minuman ini selain di Jerman juga dipasarkan di Denmark, Hungaria, dan Republik Ceko.

10) Absinth

Merupakan hasil fermentasi dari tumbuhan yang diberi nama *Artemisia absinthium*, kadar alkoholnya konon sampai 74%, daerah pemasaran dan penjualan minuman ini rata-rata di negara Eropa, mulai Prancis, Rep Ceko, Swiss hingga Spanyol.⁸

c. Kandungan dalam Khamr

Khamr mempunyai beberapa jenis kriteria yaitu pertama, alkohol absolut yang hampir murni kadar dihitung sebagai C_2H_5OH sebesar 99,8% dan air 02,%, kedua, etanol (ethyl alcohol) adalah alkohol kadar 95-96,8%, ketiga, metanol (metyl alcohol) adalah alkohol yang mempunyai struktur paling sederhana, keempat, isopanol (isoprophyl alcohol).⁹ Diantara jenis-jenis minuman keras yang mengandung alkohol adalah sebagai berikut:

- 1) Minuman keras golongan A, kadar ethanol dari 1-15%
- 2) Minuman keras golongan B, kadar ethanol dari 5-20%
- 3) Minuman keras golongan C, kadar ethanol lebih dari 20-55%.¹⁰

⁸http://muhimatulkhasan.blogspot.com/2013/09/had-macam-macam-minuman-keras_23.html

⁹ Harjayanti Setyo Rini, *Perilaku Kriminal Pecandu Alkohol*, artikel diakses pada 10 oktober 2019 pukul 17.05 di www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2008

¹⁰ Muhammad Ansharullah, *Berakohol Tapi Halal "Menjawab Keraguan Tentang Alkohol Dalam Makanan, Minuman, Obat dan Kosmetik"*, (Solo: Pustaka Arofah, 2011), 108-109

Khamr juga digunakan oleh bidang kesehatan. Dalam dunia kimia, farmasi, dan kedokteran, alkohol banyak digunakan antaranya sebagai berikut:

- 1) Sebagai pelarut, sesudah air alkohol merupakan pelarut yang paling bermanfaat dalam farmasi. Digunakan sebagai pelarut utama dalam banyak senyawa organik.
- 2) Sebagai bakterisida (pembasmi bakteri). Ethanol 60-80% berkhasiat sebagai bakterisida yang kuat dan cepat terhadap bakteri-bakteri. Penggunaannya adalah digosokkan pada kulit kurang lebih dua menit untuk mendapatkan efek maksimal. Tapi alkohol tidak dapat memusnahkan spora.
- 3) Sebagai alkohol penggosok. Alkohol penggosok ini mengandung sekitar 70% v/v, dan sisanya air dan bahan lainnya. Digunakan sebagai rubefacient pada pemakaian luar dan gosokan untuk menghilangkan rasa sakit pada pasien yang terbaring lama.
- 4) Sebagai germisida (pembasmi kuman) alat-alat
- 5) Sebagai pembersih kulit sebelum injeksi.
- 6) Sebagai substrat, senyawa intermediat, solven, dan pengendap.¹¹

Berobat dengan sesuatu yang haram hukumnya adalah haram kecuali dalam situasi dan kondisi keterpaksaan dan darurat. Maka dari itu, pengguna berbagai bahan haram seperti khamr maka hukumnya haram kecuali dalam kondisi darurat itu diperbolehkan. Pendapat Imam empat (Maliki, Hanafi, Syafi'i, dan Hambali) mengatakan memakai khamr dan semua benda yang memabukan hukumnya haram. Seperti sebagaimana mazhab Hanafi yang memperbolehkan berobat dengan sesuatu yang diharamkan, termasuk khamr, nabidz dan alkohol dengan syarat diketahui secara yakin bahwa benda

¹¹ Muhammad Ansharullah, *Berakohol Tapi Halal "Menjawab Keraguan Tentang Alkohol dalam Makanan, Minuman, Obat dan Kosmetik"*, (Solo: Pustaka Arofah, 2011) 118-119

tersebut benar-benar terdapat obat dan tidak ada obat lain selain itu. Pada umumnya, ulama' fiqh membolehkan menggunakan alkohol untuk berobat sejauh adanya situasi dan kondisi keterpaksaan dan darurat.¹²

Bahaya yang dikandung oleh khamr sangat banyak dan besar, karena setiap khamr itu mengandung racun. Pengaruh racun yang ditimbulkan oleh khamr itu berbeda-beda, bergantung kepada kadar alkohol yang dikandungnya. Jika 20-99 mg/persen akan menyebabkan perubahan temperamen, ketidakseimbangan otot dan gangguan pada panca indera. Apabila kadarnya sampai 100-299 mg/persen, akan menyebabkan mabuk, mual, muntah, halusinasi, pandangan kabur, serta gangguan keseimbangan.¹³

Jika dilihat lebih detail lagi, satu gram alkohol mengandung tujuh kalori. Minimum 8-10 gelas alkohol sehari sama dengan memasukan 1000 kalori kedalam tubuh. Namun kalori ini tidak mengandung unsur-unsur gizi penting seperti, protein, mineral dan vitamin. Dalam buku kedokteran Horizon disebutkan, tubuh peminum alkohol akan kesulitan menyerap vitamin A, B1, B2, B3, dan asam folat. Para pecandu minuman keras juga akan mengalami kekurangan potasium, magnesium, kalsium, zink, dan fosfor.

Kekurangan potasium dapat menyebabkan otot-otot tubuh mengalami kelumpuhan periodic. Kekurangan magnesium dapat menyebabkan gangguan pada kemampuan kognitif dan saraf lainnya. Sedangkan kekurangan kalsium dapat menyebabkan tetany (kejang otot), dan kekurangan zink dapat menimbulkan gangguan pada organ-organ seksual dan sistem kekebalan tubuh. Sedangkan kekurangan fosfor dapat menyebabkan gagal jantung

¹² Budi Setiawan Utomo, *Fiqh Aktual "Jawaban Tuntas Masalah Kontemporer"*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003) 206

¹³ Nadiyah Thayyarah, *Buku Pintar Sains Dalam Al-Quran (Mengerti Mukjizat Ilmiah Firman Allah)*, (Jakarta: Zaman, 2013) 67

dan menimbulkan gangguan pada otak. Meskipun uraian singkat ini menunjukkan kasus-kasus bahaya yang akan menimpa pengonsumsi alkohol adalah bagi mereka yang kecanduan atau mengonsumsi alkohol berkadar tinggi, tetap saja yang banyak itu dimulai dari yang sedikit, dan yang kecanduan itu dikarenakan menelan khamr yang mengandung candu.

Alkohol dapat menimbulkan kecanduan, disebabkan ketika alkohol sampai ke otak, sebagai reaksi masuknya alkohol ke otak, otak akan meningkat pelepasan dopamine, salah satu neurotransmitter otak, yang berperan dalam komunikasi antar sel saraf. Dopamine yang dilepaskan otak atas reaksi masuknya alkohol akan berefek menimbulkan perasaan nyaman dan memberi ketenangan. Pada saat tidak mengkonsumsinya, kadar dopamine pada otak pengguna akan menurun sehingga menimbulkan rasa tidak nyaman yang berlebih, gelisah, pusing, sedih dan stress yang menuntutnya untuk bergantung atau kecanduan terhadap alkohol yang dapat menekan otak untuk melepas dopamine kembali. Itulah yang menyebabkan pengonsumsi alkohol akan ketagihan ketergantungan atau kecanduan dan sulit untuk berhenti darinya.¹⁴

d. Bahaya Khamr

1) Bahaya khamr dalam segi kesehatan

Selama ini, stigma yang berkembang di masyarakat adalah khamr dapat merusak tubuh. Sepertinya pandangan seperti itu perlu diluruskan. Pasalnya, pada dosis yang rendah (tidak memabukan), khamr justru menguntungkan bagi tubuh. Beberapa hasil studi melaporkan bahwa konsumsi alkohol mampu menurunkan serangan jantung, stroke dan

¹⁴

<https://yosefw.wordpress.com/2010/09/12alkoholcair-api-yang-dapatmenyebabkan-kecanduan>. (farmakoterapi-info) "alkohol" "AIR API" yang dapat menyebabkan kecanduan" (Wodrpess.com).

mencegah kemungkinan munculnya serangan alzheimer.¹⁵

Kendati alkohol dalam dosis yang rendah bermanfaat bagi tubuh, namun alkohol juga bersifat racun. Ada dua jenis alkohol yang bersifat racun yaitu etil alkohol atau etanol dan metil alkohol atau metanol. Etil alkohol terdapat dalam minuman alkohol dan obat yang diolah (larutan alkohol). Keracunan etil alkohol biasanya ditandai dengan mabuk, perubahan emosi yang mendadak, mual, muntah, tidak sadarkan diri bahkan meninggal akibat lumpuhnya alat pernafasan. Sedangkan metil alkohol biasanya digunakan sebagai campuran cat, bahan pengencer, penghancur, dan pemberi panas pada makanan yang dikalengkan. Keracunan jenis alkohol ini hampir sama efeknya dengan etil alkohol, tetapi biasanya penderita mengalami kebutaan akibat adanya pengrusakan saraf mata.

Pada umumnya, meminum alkohol merusak semua organ tubuh secara berangsur-angsur, akibat yang ditimbulkannya seperti peradangan hati (liver chirrosis), pendarahan dalam perut (mag), penyakit jantung (cardiomyopathy), hormon sex, dan sistem kekebalan tubuh. Pengaruhnya terhadap otak dapat secara akut (intoksisai, delerium) atau kronis (ataxia, pelupa, koordinasi motorik).¹⁶

Menurut Jamaludin Mahran dan Abdul ‘Azhim Hafna Mubasyir dalam bukunya menjelaskan bahwa pada khamr terdapat sedikit manfaat namun madharatnya jauh lebih besar terhadap tubuh dan organ-organ pentingnya.

¹⁵ Muchlis Achsan Udji Sofro dan dito Anurogo, *5 Menit Memahami 55 Problematika Kesehatan*, (Yogyakarta: D-Medika, 2013) 20

¹⁶ Syekh Ali Ahmad al-Jurjawi, *Falsafah dan Hikmah Hukum Islam, terjemah Hadi Mulyo dan Shobahussurur*, (Semarang: Cv. Asy-Syfa’, 1992) 441-442

Penelitian ilmiah membuktikan adanya berbagai dampak buruk akibat minuman keras, seperti yang dijelaskan berikut:

- a) Berdampak negatife terhadap alat-alat pencernaan

Khamr dalam jumlah sedikit akan memunculkan tambahan temporer dalam sekreasi air liur dan perasan cairan perut. Tambahan itu akan menyebabkan berkurangnya sekreasi perut, kemampuannya dalam mencerna dan mengendur serta melemahnya organ-organ usus. Ketidakmampuannya mencerna makanan menjadikan perpindahan unsur makanan dari perut ke usus menjadi lambat. Keadaan itu juga mengakibatkan bertambahnya kadar asam didalam usus, terjadinya penyakit keasaman dan luka, serta berekses pada rusaknya selaput lendir. Para peminum khamr merasakan keperihan yang kronis pada perut dan muntah yang terjadi akibat pengaruh alkhohol pada pusat kendali indera di otak.

- b) Berdampak buruk terhadap organ peredaran darah dan pendarahan

Mengonsumsi khamr dalam jumlah sedikit akan mengakibatkan melebarnya pembuluh darah kearah kulit sehingga menimbulkan bercak-bercak merah serta kadang kala merasakan demam. Namun demikian, khamr juga mengakibatkan hilangnya sejumlah besar kalori karena bertambahnya interaksi dengan udara bebas. Selain itu ia juga menyebabkan tekanan darah tinggi, bertambah cepatnya detak jantung, ketidakstabilan jantung.

Jantung menjadi lemah akibat menetralkan pengaruh khamr dirinya sendiri dan pada tekanan darah yang meninggi untuk menurungkannya sehingga

menjadi kontraksi (systole) nya melemah. Hal yang sama juga terjadi pada alat pernapasan, berbagai ekses buruk khamr menyimpannya, diantaranya adalah radang kronis yang menimpa kantung udara dan paru-paru, yang nantinya akan melemahkan kerjanya dan akan mengakibatkan penderita mengalami sesak dada. Alkhohol juga dapat meredakan rasa sakit akibat sesak napas pada dada akan tetapi pengaruh ini hanya sebatas pembius (anestesi), tidak sampai melebarkan pembuluh.

c) Berdampak negatif pada ginjal

Mengonsumsi khamr mengakibatkan terhalangnya sekresi sebagian besar air kencing yang mengandung asam dalam dalam jumlah besar. Hal ini akan berdampak pada kelambatan kerja susunan saraf pusat, tidak hanya berpengaruh pada ginjal. Karena itulah saluran kencing pun terganggu. Apabila jumlahnya bertambah maka sekresi cairan dari ginjal juga membanyak, padahal diwaktu yang sama sekresi garam mineral seperti sodium dan potassium sangat sedikit. Hal ini berkaitan pada lemahnya suprarenal (kelenjar yang terletak diatas ginjal)

Mengonsumsi khamr yang didalamnya terdapat alkhohol akan menambah sekresi jumlah kencing dan pertambahan volumenya, akan tetapi air kencing itu memiliki keasaman yang tinggi dan mineral yang sangat sedikit. Keadaan itu akan bertambah pada sekresi cairan dalam kencing, menyedikitkan sekresi mineral sodium dan potassium, sehingga menyedikitkan pula sekresi suprarenal yang biasa bekerja mensekresi garam mineral didalam air kencing dengan teratur dan terukur.

d) Berdampak buruk pada hati

Khamr menyebabkan munculnya racun yang langsung menyerang hati. Pengaruh racun ini akan aktif dalam empat jam sesudah seseorang mengonsumsinya. Jumlah glikogen di dalam hati akan turun secara drastis, kandungan lemak akan bertambah, lantas kemampuan menyerap galaktosa akan turun drastis yang menunjukkan difungsi hati. Sesudah itu hati akan membengkak, membesar dan sedikit sekreasinya, lantas hati akan tergerus dan kehilangan kemampuan untuk menjalankan fungsi organiknya.

e) Berdampak buruk pada sistem saraf pusat

Dampak buruk yang paling berbahaya dari khamr baik yang berbentuk cairan alkohol maupun yang berbentuk serbuk seperti opium dan marijuana adalah merusak sistem saraf, melemahkan pusat kendali otak bagian atas yang membedakan manusia dengan binatang. Khamr menguasai perasaan manusia hingga terus diliputi kegelisahan, ketakutan, tak mampu berpikir tentang akibat suatu urusan dan bersikap bijaksana, tak mampu berkata dan bergerak dengan sempurna.

Karena itulah maka ketika ia tertekan terjadi keguncangan jiwa yang terperagakan dengan sikapnya bernyanyi sendiri, berteriak-teriak, berceloteh, berbicara sendiri, bersikap tolol, diam, menangis, menghisap rokok, berkelahi, ketidaksesuaian gerak antaranggota badan, ketidakmampuan untuk mengontrol aktivitas gerak dan lainnya, serta kaburnya pandangan mata sehingga tak bisa melihat objek dengan jelas. Didapatkan pula data bahwa

mayoritas kecelakaan lalu lintas disebabkan oleh minum khamr.¹⁷

2) Bahaya khamr dalam agama Islam

Khamr mengandung zat yang dapat menyebabkan peminumnya ketergantungan. Ketergantungan tersebut akan sulit dihilangkan dengan spontan. Karena itulah Allah Swt. mengharamkan khamr untuk kemaslahatan duniawi dan ukhrawi dan mengharuskan manusia untuk menjauhi meminum-minuman yang dapat merusak jiwa dan akal manusia.¹⁸

e. Hukuman bagi peminum Khamr

Dalam pemberian hukuman itu terkandung suatu manfaat, sebab, hukuman merupakan cara untuk mencegah perbuatan-perbuatan dosa, penangkal kemaksiatan. Hukuman itu juga merupakan penjamin keamanan, yaitu penjamin keselamatan jiwa, harta benda, nama baik, kemerdekaan dan kehormatan.

Khamr merupakan salah satu bagian dari jarimah hudud yang hukumannya adalah hukuman had. Hukuman had merupakan instrumen untuk menimbulkan efek jera dan perbaikan sekaligus. Karena hukuman had ini sudah tidak diragukan lagi bahwa hakikat hukuman had adalah keras. Akan tetapi, keras terkadang bermanfaat dan diperlukan dalam pencegahan, pemberian efek jera, dan perbaikan. Hukuman had lebih efektif dibandingkan dengan hukuman ta'zir seperti penjara dan pukulan ringan.¹⁹

Namun hukuman had ini di sebagian kalangan akademisi dan aktivis sosial di negara-negara Barat melihat bahwa hukuman had bertentangan dengan

¹⁷ Jamaludin Mahran, Abdul 'Azhim Hafna Mubasyir, *Al-Quran Bertutur tentang Makanan&Obat-obatan*, (Mitra Pustaka, 2005) 471-474

¹⁸ Syekh Ali Ahmad al-Jurjawi, *Falsafah dan Hikmah Islam, terjemah Hadi Mulyo dan Shobahussurur*, (Semarang: Cv. Asy-Syifa', 1992) 442

¹⁹ Wahbah Az-Zuhali, *Al-Fiqh Al-Islam Wa Adillatuhu*, (Jakarta: Gema Insani, 2011) 279

hak asasi kehidupan kebebasan manusia serta bertentangan dengan perikemanusiaan. Sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Munawir Sjadzali, mantan Menteri Agama pada masa pemerintahan Presiden Soeharto Negara itu ialah Negara Pakistan, ketika dibawah pemerintahan Presiden Zia ul-Haq, yang pernah memberlakukan hukum pidana Islam, yaitu hukuman kurungan atau denda bagi pencuri diganti dengan hukuman potong tangan, hukuman penjara bagi pezina diganti dengan hukuman cambuk atau rajam, yang sesuai dengan hudud yang terdapat dalam Al-Quran. Akan tetapi pada pelaksanaan hukuman tersebut, akhirnya dibatasi karena mendapat kecaman keras dari dalam dan luar negeri yang tidak menguntungkan bagi negara Pakistan itu sendiri. Seperti misalnya, pemberlakuan hukuman cambuk bagi para penjudi yang baru-baru ini diberlakukan di Indonesia, yaitu di Bireun Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, juga mendapat kecaman dari masyarakat sendiri.²⁰

Adapun syarat diberlakukannya hukuman hudud yaitu:

- 1) Berakal, ini merupakan syarat pokok diberlakukannya suatu syaria'at, hal ini sejalan dengan syariat agama.
- 2) Baligh, bagi anak kecil yang belum dikategorikan baligh, apabila ia meminum khamr dan sejenisnya, maka golongan ini juga belum bisa dijatuhi hukuman.
- 3) Muslim, secara syar'i yang wajib dikenakan hukum hudud hanyalah bagi umat Muslim. Sedangkan untuk para non-Muslim tidak dapat dikenakan hudud, kecuali apabila itu sudah merupakan sebuah undang-undang yang wajib ditaati oleh seluruh masyarakat yang tinggal di dalamnya. Namun secara syar'i tetap mereka tidak dikenai hukum hudud.

²⁰ Rohmadi, *Reformulasi Hukum Pidana Islam: Studi Tentang Formulasi Sanksi Hukum Pidana Islam*, (Semarang: Ra Sai Media Group, 2009) 113

- 4) Mumayis, adalah orang yang dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.
- 5) Tidak dalam kondisi darurat, apabila seseorang dalam keadaan darurat dan yang ada hanyalah khamr, apabila ia tidak meminumnya, nyawanya akan terancam maka ketika ia meminumnya demi menjaga keselamatan jiwanya ia tidak dikenai hukum hudud selagi tidak melebihi batasan yang telah berlaku (hanya sekedar menyambung nyawa).
- 6) Tidak tahu bahwa itu khamr, bagi orang yang benar-benar tidak tahu bahwa yang telah di minum itu khamr, maka ia juga tidak di hukum hudud.

Peminum khamr yang telah dijatuhi vonis dan dinyatakan bersalah oleh sebuah instuisi pengadilan hukumannya adalah dipukul. Walaupun selanjutnya terdapat perbedaan mengenai jumlah pukulannya, yaitu 80 kali pukulan dan 40 pukulan.²¹

2. Landasan Dakwah dan Tahapannya

a. Pengertian dan Landasan Dakwah

Secara terminologis dakwah Islam telah banyak didefinisikan oleh para ahli. Sayyid Qutb memberi batasan dengan “mengajak” atau “menyeru” kepada orang lain masuk kedalam sabil Allah Swt. bukan untuk mengikuti dai atau sekelompok orang. Ahmad Ghusuli menjelaskan bahwa dakwah merupakan pekerjaan atau ucapan untuk mempengaruhi manusia supaya mengikuti Islam. Abdul al Badi Shadar membagi dakwah menjadi dua tataran yaitu dakwah fardiyah dan dakwah ummah. Sementara itu Abu Zahroh menyatakan bahwa dakwah itu dapat dibagi menjadi dua hal: pelaksanaan dakwah, perseorangan, dan organisasi. Sedangkan Ismail al-Faruqi, mengungkapkan bahwa

²¹ Rohmadi, Reformulasi Hukum Pidana Islam: Studi Tentang Formulasi Sanksi Hukum Pidana Islam, 115-116

hakikat dakwah adalah kebebasan, universal, dan rasional dan kebebasan inilah menunjukkan bahwa dakwah itu bersifat universal (berlaku untuk semua umat dan sepanjang masa)

Pada intinya pemahaman lebih luas dari pengertian dakwah yang telah didefinisikan oleh para ahli tersebut adalah: *pertama*, ajakan ke jalan Allah Swt. *kedua*, dilaksanakan secara berorganisasi. *Ketiga*, kegiatan untuk mempengaruhi manusia agar masuk jalan Allah Swt. *keempat*, sasaran bisa secara fardiyah atau jama'ah. Dalam konteks dakwah istilah 'amar ma'ruf nahy-I munkar secara lengkap dilandaskan pada Al-Quran, surah Ali 'Imran, ayat 104.²²

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru pada kebajikan, menyuruh pada yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar; mereka itulah yang beruntung. (QS Ali Imran [3]: 104)²³*

Dakwah Islamiyah ialah dakwah ke jalan Allah Swt. dakwah yang merupakan risalah para Nabi dan Rasul, jalan para penujuk dan para pelapor perbaikan, Allah telah memilih para Du'ah dan penunjuk untuk menyampaikan Risalahnya serta menjelaskan dakwahnya²⁴, Firman Allah;

²² Wahyu Ilahi, M.A, *Komunikasi Dakwah*, PT Remaja Rosdakarya, (Bandung, 2010) hal 14-15

²³ Al-Qur'an, QS Ali Imron ayat 104. *Al-Qur'an Cordoba*, (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2012) 63

²⁴ DR. Abdulllah Syihata, *Da'wah Islamiyah, terjemah Prof. H. Ibrahim Husein, MA.* (Jakarta, 1978) hal 1

اللَّهُ يَصْطَفِي مِنَ الْمَلَائِكَةِ رُسُلًا وَمِنَ النَّاسِ
 إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ

Artinya; Allah memilih dari Malaikat untuk utusan dan dari manusia, sesungguhnya Allah maha mendengar dan maha mengetahui. (QS. Al-Hajj ayat 75)²⁵

Dakwah dari segi bahasa “da’wah” berarti: panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut mashdar. Sedangkan bentuk kata kerja (fi’il)nya adalah berarti: memanggil, menyeru atau mengajak (Da’a, Yad’u Da’watan). Orang yang berdakwah biasa disebut dengan Da’i dan orang yang menerima dakwah atau orang yang di dakwahi disebut dengan Mad’u.²⁶

Dalam pengertian istilah dakwah diartikan sebagai berikut:

- 1) Prof. Toha Yaahya Oemar menyatakan bahwa dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat.
- 2) Syaikh Ali Makhfudz, dalam kitabnya Hidayatul Mursyidin memberikan definisi dakwah sebagai berikut: dakwah Islam yaitu; mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (hidayah), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.

²⁵ Al-Qur’an, QS Al-Hajj ayat 75. *Al-Qur’an Cordoba*, (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2012) 341

²⁶ Ahmad Warson Munawir. *Kamus al-Munawir*, (Surabaya: Pustaka Progesif, 1997) 406-407

- 3) Hamzah Ya'qub mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah (kebijaksanaan) untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.
- 4) Menurut Prof Dr. Hamka dakwah adalah seruan panggilan untuk menganut suatu pendirian yang ada dasarnya berkonotasi positif dengan substansi terletak pada aktivitas yang memerintahkan amar ma'ruf nahi mungkar.
- 5) Syaikh Muhammad Abduh mengatakan bahwa dakwah adalah menyeru kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran adalah fardlu yang diwajibkan kepada setiap muslim.
- 6) Menurut Muhammad Natsir dakwah mengandung arti kewajiban yang menjadi tanggung jawab seorang Muslim dalam ma'ruf nahi mungkar.²⁷

b. Tahapan Dakwah Islamiyah

Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersebut di jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.²⁸ Islam penutup dari agama-agama Allah, dia dijadikan sesuai untuk seluruh perobahan kehidupan manusia dalam berbagai bentuk pertumbuhan dan tingkatan.

1) Petunjuk dari Allah

Islam telah menempuh jalan yang paling indah untuk sampai kedalam jiwa manusia dengan cara petunjuk, dakwah kepada Iman dengan Hikmah dan ajaran yang baik. Ayat-ayat dan hadis menjadi saksi. Firman Allah:

²⁷ Dikutip dari Drs. Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, PT Rajagrafindo Persada, (Jakarta, 2011) 1-2

²⁸ Drs. Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, PT Rajagrafindo Persada, (Jakarta, 2011) 243-244

وَلَتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ
بِالْعُرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar merekalah orang-orang yang beruntung. (QS. Al-Imron ayat 104).²⁹

﴿يَتَأْتِيهَا الرُّسُولُ بِلَغٍّ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَّمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ ۗ وَاللَّهُ يَعْصُمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ﴾ ﴿٦٧﴾

Artinya: Hai Rasul sampaikanlah apa yang diturunkan kepada mu dari Tuhan. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu), berarti kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. (QS. Al-Maidah ayat 67).³⁰

Nabi yang mulia merupakan teladan utama bagi pendakwah, beliau dibekali oleh Allah perasaan lemah lembut bijaksana dan sabar, manakala penduduk Mekkah bosan, beliau pergi ke Thaif mengajaknya kedalam Islam tetapi disana beliau disakiti dengan sadis.

²⁹ Al-Qur'an, QS Al-Imron ayat 104. *Al-Qur'an Cordoba*, (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2012) 63

³⁰ Al-Qur'an, QS Al-Maidah ayat 67. *Al-Qur'an Cordoba*, (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2012) 121

Beliau mengadu kepada Allah dengan doanya yang benar, Allah menurunkan Jibril dan berkata: Hai Muhammad jika kamu mau aku telungkupkan gunung atas mereka, aku akan melakukannya, Nabi bersabda janganlah engkau lakukan karena aku sangat mengharapkan bahwa akan hadir dari keturunan-keturunan mereka orang-orang yang mengabdikan kepada Allah, ya Allah berikanlah petunjuk kepada kaumku karena mereka tidak mengetahui.

2) Dakwah Islam pada waktu sekarang

Kesadaran Muslim tentang pentingnya agama, kebutuhan alam kepadanya merupakan dasar yang baik dan titik tolak kepada dakwah agama ini. Strategi merupakan pekerjaan yang penting bagi semua program, apabila musuh-musuh Islam menyusun strategi untuk menguasai Islam dan umatnya maka haruslah kita perang dengan strategi komando yang bijaksana adalah yang memiliki gerakan yang lihai, dapat mengambil keputusan, sanggup menuver dan bikin kejutan, menjaga kerahasiaan dan membangkitkan semangat.

Angkatan dakwah Islamiyah abad kedua puluh sangat memerlukan orang yang paling cerdas dan berpandangan jauh. Percaya pada diri sendiri, berkeinginan, bersemangat, hati yang bersih serta ikhlas kepada Allah SWT:

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ

يَهْدِ قَلْبَهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿١١﴾

Artinya: *Barang siapa beriman kepada Allah hatinya terpetunjuk Allah maha*

mengetahui dengan segala sesuatu.
(QS. At-Tagabun ayat 11).³¹

3) Persiapan Pendakwah

Pendakwah harus mengetahui situasi Negara atau Daerah yang dituju, agar pembicaraan dan perbuatannya berhasil dan berfaedah. Pendakwah harus menguasai sejarah dan sistem pemerintahan negeri tersebut, kepercayaan tradisi dan social ekonomi. Karena situasi dunia berubah dari waktu ke waktu dan dari satu daerah ke daerah. Allah SWT mengajak untuk persiapan pendakwah dalam firmanNya:

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِئْمَةٌ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya: *Tidak sepatutnya bagi orang yang mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi ke tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka dapat menjaga dirinya.* (QS. At-Taubah ayat 122)³²

³¹ Al-Qur'an, QS At-Taghabun ayat 11. *Al-Qur'an Cordoba*, (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2012) 559

³² Al-Qur'an, QS At-Taubah ayat 122. *Al-Qur'an Cordoba*, (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2012) 206

4) Strategi Dakwah

Dakwah Islam memerlukan pengoreksian pada kebohongan musuh ini, dan meyakinkan kemampuan Islam, dengan dakwah ini diperlukan cara membentuk suatu lembaga informasi yang menghimpun para pemikir, spesialisasi berbagai seni yang berhubungan dengan dakwah. Tugas utamanya adalah, dakwah yang bersih, bebas dan jauh dari pengaruh lokal dan tujuan tertentu.

5) Pengetahuan Da'iah

Para Dakwah atau pendakwah harus dibekali ketrampilan, pengalaman, pendidikan yang sesuai untuk tugas ini, Syech Mustafa Al-Maraqi mengatakan: keharusan Da'i adalah pemberani, benar, kuat Iman terhadap apa yang diajak, dalam tugas kelazatan memperoleh kebaikan jiwa, melaksanakan dakwah karena mengharap balasan Allah bukan karena suatu keharusan, tugasnya karena pahala, kelebihan derajat dan tingkatan. Da'i harus mengetahui lingkungan dimana ia hidup, mengetahui kejiwaan, lebih bebas berpindah dari satu jalan ke jalan yang lain, bertujuan memberi tuntunan yang disuruh dengan cara yang bermanfaat.

6) Saran-saran untuk menyebarkan Dakwah

Para juru Dakwah Islam harus mempergunakan seluruh kesempatan untuk berdakwah, dan dalam seluruh media penerangan, dengan menggunakan sistem, jalan dan cara modern. Dimana sekarang manusia dalam kekosongan jiwa, dan kegoncangan mental, sesudah timbulnya bermacam perang dan pertentangan darah dan pertentangan materi. Agamalah yang dapat menenangkan jiwa, menyakinkan hati, membantengi kesusahan, menghubungkan antara khalik dan makhluknya, keamanan dalam kedudukan, melayat dalam musibah, kekuatan dalam kelemahan. Keimanan

berarti jiwa yang tenang, hati yang bersih jauh dari syirik lepas dari kufur dan celaka.³³

B. Penelitian Terdahulu

Sejauh pencarian penulis atas karya-karya sebelumnya, penulis belum menemukan sebuah kajian yang secara spesifik membahas Pentahapan Pengharaman Khamr sebagai landasan dakwah Islamiyah telaah terhadap Al-Quran. Namun harus penulis katakan bahwa penulis bukan orang pertama yang meneliti tentang pentahapan pengharaman khamr.

Ada satu penelitian yang penulis dapatkan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Akmaluddin mahasiswa fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2013 dengan judul “Analisis Terhadap Hadist Minum Khamr Tidak Diterima Shalat Selama 40 Hari”. Penelitian ini menjelaskan bahwa minum khamr merupakan salah satu dosa besar, berdasarkan keterangan al-Quran dan Hadits Nabi Saw, baik mereka yang minum khamr sedikit maupun dengan jumlah yang banyak, tetap tidak diterima Shalatnya 40 hari.

Buku yang digunakan peneliti adalah “Sunan Abu Daud (Berikut: Darl al-Fikr 1424 H / 20003 M)” karya Abu Daud Sulaiman ibn al-Asy’as al-Sijistaany. Buku ini mengkaji tentang hadist yang menjelaskan orang yang meminum khamr, jika seorang meminum khamr maka shalat nya tidak akan di terima selama empat puluh hari, jika dia bertaubat maka Allah akan menerima taubatnya, dan jika dia meminum khamr lagi maka shalatnya tidak diterima shalatnya selama empat puluh hari, dan jika dia bertaubat maka Allah akan menerima taubatnya, dan jika dia kembali mengulangnya lagi sampai ke empat kali, maka Allah sangat ayak memberinya minuman dari lumpur kebinasaan pada hari kiamat.

Adapun buku-buku yang mengkaji tentang pentahapan pengharaman khamr sebagai landasan dakwah Islamiyah telaah terhadap Al-Quran diantaranya yang dapat penulis kemukakan adalah

³³ DR. Abdullah Syihata, *Da'wah Islamiyah, terjemah Prof. H. Ibrahim Husein, MA.* (Jakarta, 1978) 22-33

1. Buku *tafsir ayat-ayat ahkam* karya Syeh Muhammad Ali Ash-Shabuni yang diterjemahkan oleh Ahmad Dzulfikar, Taufik, Mukhlis Yusuf Arbi dan diterbitkan oleh Keira Publisng, Juli 2016
2. Buku *Al-Quran bertutur tentang Makanan dan obat-obatan* karya Jamaluddin Mahran dan ‘Abdul ‘Azhim Hafna Mubasyir yang diterbitkan oleh Mitra Pustaka, September 2005

Untuk menghindari adanya sistem plagiasi antara tulisan penulis dengan buku-buku di atas maka penulis kemukakan beberapa celah perbedaan antara dua buku diatas dengan tulisan penulis diantaranya:

1. Penelitian ini yang berjudul “Pentahapan pengharaman khamr sebagai landasan dakwah Islamiyah telaah terhadap Al-Quran” merupakan tulisan yang isinya tentang tahap-tahap khamr diharamkan dan bahaya mengkonsumsi khamr.
2. Buku *tafsir ayat-ayat ahkam* karya Syeh Muhammad Ali Ash-Shabuni yang diterbitkan oleh Keira Publisng, Juli 2016 merupakan buku yang sebagian isinya tentang haramnya khamer dan judi, dan hukum-hukum meminum khamr dan tentang hukum judi.
3. Buku *Al-Quran bertutur tentang Makanan dan obat-obatan* karya Jamaluddin Mahran dan ‘Abdul ‘Azhim Hafna Mubasyir yang diterbitkan oleh Mitra Pustaka, September 2005 merupakan buku yang sebagian isinya tentang makanan dan minuman yang diharamkan oleh Al-Quran Al-Karim, Al-Quran memperingatkan pentingnya keseimbangan dalam segala hal, tidak bertindak ceroboh dan melampui batas Allah Ta’ala, dengan demikian penelitian ini berbeda dengan peneliti-peneliti yang telah di ungkap sebelumnya.

C. Kerangka Berfikir

Semua penelitian memerlukan kerangka berfikir sebagai pijakan dalam menentukan arah penelitian supaya peneliti terfokus. Alur kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: khamr tindakan munkar, karena minuman yang memabukan adalah khamr, karena mabuk dapat kehilangan akal sehat, di katakan khamr karena ia

merasuki akal yakni membaur ke dalam akal. Minum khamr adalah perbuatan dosa besar dan dapat juga menimbulkan bahaya yang besar.

Khamr adalah semua yang menghilangkan akal, semua yang memabukan baik berupa perasan anggur, kurma, tepung gandum, sya'ir, dzurah atau cairan anggur yang menggelegak, sangat pekat dan berbuih. Dinamakan khamr karena ia dibiarkan sampai beralkohol, serta karena ia menghilangkan akal dan menutupinya, atau karena ia mengacaukan akal. Dari sini kita ketahui bahwa khamr adalah segala sesuatu yang menghilangkan akal, mengacaukannya, mendindingnya atau menutupinya, sama saja apakah dibuat dari anggur atau dari minuman yang beralkohol lainnya, atau bisa juga dari cairan-cairan obat pembius.

Khamr termasuk barang yang munkar, karena ia melenyapkan akal. Apabila dikonsumsi oleh seseorang, khamr akan merusak kesehatan, mengendalikan kehendaknya, bahwa nafsu menguasai dirinya, sehingga sangat sulit bagi dia untuk meninggalkan minuman itu. Ketika khamr sudah digunakan secara luas di kalangan orang Arab sebelum datangnya Islam dan pada saat permulaan Islam maka Allah yang mulia kehendak-Nya menetapkan pengharaman khamr secara bertahap. Hal itu disebabkan Allah Maha Lembut lagi Maha Agung. Pengharaman secara bertahap itu membuat orang-orang tidak merasa berat untuk meninggalkan khamr, kecanduan terhadap khamr tidak menjadikan mereka tak mau menunaikan perintah Allah.³⁴

³⁴ Jamaluddin Mahran, 'Abdul 'Azhim Hafna Mubasyir, *Al-Quran Bertutur Tentang Makanan dan Minuman*, (Mitra Pustaka, 2005) 465-466